

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan judul “ Peran MGMP PAI sebagai supervisi kolegal untuk meningkatkan kopetensi pedagogik dan professional guru di SMK Kota Kediri” dengan mengabil studi kopetensi pedagogik dan profesional pembelajaran guru pendidikan agama islam di SMK Kota Kediri ini menghasilkan penelitian bahwa :

1. Pelaksanaan supervisi kolegal guru PAI melalui MGMP untuk meningkatkan kompetensi pedagogik di SMK se- Kota dengan berbagai macam cara dan kegiatan, antara lain:
 - a. Mengikuti kegiatan workshop penyiapan rencana pembelajaran
 - b. Menyampaikan/ mensosialisasikan materi workshop perangkat pembelajaran kepada rekan guru PAI yang lain
 - c. Pengadaan studi banding MGMP penyusunan kurikulum PAI
2. Pelaksanaan supervisi kolegal guru PAI melalui MGMP untuk meningkatkan kompetensi profesional di SMK se- Kota Kediri dengan cara dan kegiatan antara lain:
 - a. Memberikan motivasi untuk selalu meningkatkan kinerja diri atau profesionalisme dalam memperluas pengetahuan.
 - b. Meng-update pengetahuan dan wawasan guru PAI tentang info atau berita terbaru dunia pendidikan (isu-isu edukatif)

- c. Meningkatkan manajemen perilaku yang kreatif dan skill (keahlian) guru PAI dalam mengembangkan materi pelajaran.
 - d. Menghimbau dan mendukung guru PAI di lapangan yang untuk melengkapi administrasi pembelajaran dan sebagian para guru PAI terkadang masih menggantungkan silabus yang dibuat oleh tim MGMP.
 - e. Menstimulasi para guru PAI agar bisa menerima perubahan dalam pembelajaran, misalnya dalam penguasaan teknologi dan informasi.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi kolegal melalui MGMP PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI di SMK se- Kota Kediri yaitu :
- a. Kurangnya antusias para guru anggota PAI di MGMP PAI dalam mengikuti kegiatan MGMP dikarenakan kesibukan dan kerja masing-masing guru.
 - b. Keuangan yang minim dikarenakan terbatasnya sumber dana mengakibatkan pada terhambatnya kelancaran suatu program kegiatan.
 - c. Stagnasi kepengurusan berakibat pada tidak adanya regenerasi pengurus dan pembaharuan program kerja.
 - d. Kurang peka para guru PAI terhadap pembaharuan kurikulum dan perkembangan media pembelajaran berbasis informasi teknologi (IT).

B. Implementasi Teoritis dan Praktis

1. Implementasi Teoritis

Menurut Sergiovani, Ed dalam aris munandar, mengemukakan bahwa supervisi kolegal merupakan upaya kolaboratif yang melibatkan sejumlah tenaga pengajar dalam rangka perbaikan pengajaran. Keterlibatan tenaga pengajar secara bersama-sama dalam peristiwa pengajaran dimaksudkan agar mereka dapat saling membantu memperbaiki langkah-langkah pengajaran yang ditempuhnya, seperti dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi hasil belajar.¹

Hal ini sesuai dengan fungsi supervisi kolegal melalui MGMP dalam melaksanakan pendidikan. yang mana guru saling membantu memperbaiki langkah-langkah pengajaran yang ditempuhnya di masing masing lembaga sekolahnya.

2. Implementasi praktis

Seharusnya tidak hanya MGMP PAI saja yang mempraktikkan pelaksanaan supervisi kolegal melalui MGMP. Tetapi secara keseluruhan mata pelajaran yang lain menerapkan supervisi kolegal berupa MGMP pula. Agar ada penyamaan pelaksanaan pendidikan dan mampu meng-update pengetahuan yang baru serta memiliki kreativitas yang lebih baik

¹ Arismunandar, Guru Profesional, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses dalam Sertifikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), 152.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Peran MGMP PAI sebagai supervisi kolegial untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru di SMK Kota Kediri. diatas dapat digunakan sebagai acuan pembelajaran selanjutnya. Terutama diharapkan kepada segenap guru PAI bisa aktif mengikuti kegiatan MGMP, meningkatkan motivasi untuk selalu meningkatkan kinerja diri atau profesionalisme GPAI, Meningkatkan menejemen perilaku yang kreatif dan skill (keahlian) guru PAI, berusaha membuat sendiri admistrasi pembelajaran, bisa menerima perubahan dalam pembelajaran dan melakukan perombakan kepengurusan MGMP agar terdapat penyegaran dan semangat baru. Yang mana akan berakibat pada perbaikan kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI di SMK Se-Kota Kediri ini. dan pada akhirnya guru PAI tidak tertinggal dengan informasi terbaru tentang isu-isu pendidikan.

Seorang guru PAI harus mampu mengetahui kondisi lingkungan pendidikannya, yang mana bisa memberikan pembaharuan pendidikan di sekolah setelah mengikuti kegiatan MGMP. Melalui analisis permasalahan yang di hadapi di MGMP semoga sebagai bahan loncatan untuk lebih semangat bukan sebagai penghalang untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi baru di sekolah sekolah yang di bina.